

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Irma Septyloga

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Langlangbuana

irmaseptyloga@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel sebanyak 33 perusahaan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Dari hasil pengujian dengan uji t, diperoleh nilai 3,497 ini berarti nilai t hitung lebih besar di dibandingkan dengan t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di peroleh nilai 6,662 yang berarti t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dan pengujian secara simultan diperoleh hasil f hitung 22,580, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan subsektor perbankan untuk periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*

I. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini kondisi Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah semakin maju dan berkembang. BEI mengalami banyak peningkatan khususnya pada perusahaan subsektor perbankan, sehingga perusahaan subsektor perbankan cukup menarik untuk diteliti karena bank sangat berperan penting dalam perekonomian, khususnya pada perekonomian suatu negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat, yang membutuhkan dana. Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Fungsi bank merupakan perantara diantara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. (Ismail 2010:1)

Faktor penyaluran kredit yang ditunjukkan dengan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menjadi sangat penting dalam menjalankan fungsi intermediasi dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Dalam dunia perbankan rasio likuiditas dapat diketahui dengan menghitung rasio LDR.

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:116) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu,

bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat. Kepercayaan masyarakat bahwa bank akan menyelesaikan permasalahan keuangan dengan sebaik-baiknya merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank. Untuk itu, bank selalu berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana dari masyarakat terdiri atas Giro, Deposito, Tabungan. Simpanan nasabah ini sering disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). (Lukman Dendawijaya, 2009:49).

Dalam kegiatan operasional bank, modal juga merupakan suatu faktor yang penting dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Modal bank dapat juga digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko, diantaranya risiko yang timbul dari kredit itu sendiri. Untuk menanggulangi kemungkinan risiko yang terjadi, maka suatu bank harus menyediakan penyediaan modal minimum. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk menunjang kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. (Lukman Dendawijaya, 2009:121).

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam penelitian ini variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan dipergunakan sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap *loan to deposit ratio* (LDR) pada subsektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2011-2015
2. Bagaimana *capital adequacy ratio* (CAR) pengaruh terhadap *loan to deposit ratio* (LDR) pada subsektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2011-2015
3. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *loan to deposit ratio* (LDR) pada subsektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2011-2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

II. KAJIAN PUSTAKA

Dana Pihak Ketiga (Dpk)

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagai besar atau setiap bank, dana masyarakat ini umumnya merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Veithzal Rivai (2013:172)

Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu pendapatan paling utama dalam bank. Jika pihak bank tidak memiliki strategi yang baru maka para

nasabah tidak akan bertambah, dan berdampak pada berkurangnya dana pihak ketiga. Dan apabila pihak bank selalu memiliki strategi dan ide baru untuk meningkatkan jumlah para nasabahnya, maka dengan sendirinya dana pihak ketiga akan meningkat. Salah satu untuk meningkatkan dana pihak ketiga pada bank yaitu dengan melakukan promosi, iklan, publisitas bank itu sendiri, dan lain-lain.

Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (Car)

Capital Adequacy Ratio merupakan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan bank tersebut semakin sehat permodalannya. Pemenuhan CAR minimum 8% mengindikasikan bank mematuhi regulasi permodalan. Taswan (2010:166).

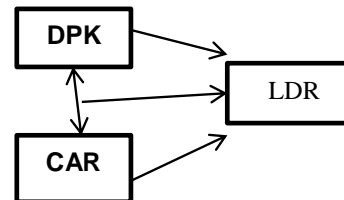
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum bank yang digunakan untuk menunjang aktiva yang mengandung atau dapat menghasilkan resiko dimana modal bank tersebut terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Misalnya kredit yang diberikan.

Pengertian *Loan To Deposit Ratio* (Ldr)

Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, atau dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa kredit. Semakin tinggi rasio tersebut, memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

Maka *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali dana penarikan yang telah dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit untuk mengetahui tingkat likuiditasnya

III. KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).
3. Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

IV. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut sugiyono (2016:147) metode deskriptif adalah *metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen.* Sedangkan penelitian verifikatif penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari

suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Populasi dan Sumber Informasi

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan publikasi tahunan periode 2011-2015, yang berjumlah 43 bank

Sumber Informasi dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder biasanya diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Publikasi Perbankan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh dari website www.idx.co.id menggunakan data laporan keuangan publikasi tahunan periode 2011-2015.

Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif di maksud untuk menggambarkan semua data yang telah dikumpulkan yaitu hasil dari penelitian lapangan data sekunder berupa dokumen laporan keuangan, sehingga diperoleh informasi yang diharapkan. Bentuk penyajian data dapat dilakukan melalui tabel data, grafik data, nilai pemusatan dan nilai penyebaran. Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala rasio dengan melihat hasil mean, maksimum, minimum dan menggunakan SPSS 23.0 dan Microsoft Exel. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dengan adanya metode deskriptif, diperoleh deskriptif mengenai:

1. Dana Pihak Ketiga pada perusahaan subsektor perbankan

yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015

Metode Analisis Verifikatif

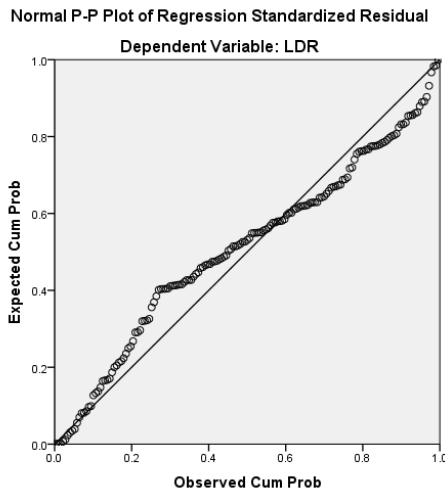
Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah data dari sampel yang akan diteliti memenuhi asumsi klasik atau tidak, karena salah satu syarat dalam statistik parametrik adalah data yang harus memenuhi asumsi klasik sehingga dapat melanjutkan untuk analisis regresi linier berganda.

Rancangan pengujian data digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah menggunakan perangkat lunak *Statistic Program Sosial Science* (SPSS)

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah data dari sampel yang akan diteliti memenuhi asumsi klasik atau tidak, karena salah satu syarat dalam statistik parametrik adalah data yang harus memenuhi asumsi klasik sehingga dapat melanjutkan untuk analisis regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut telah memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

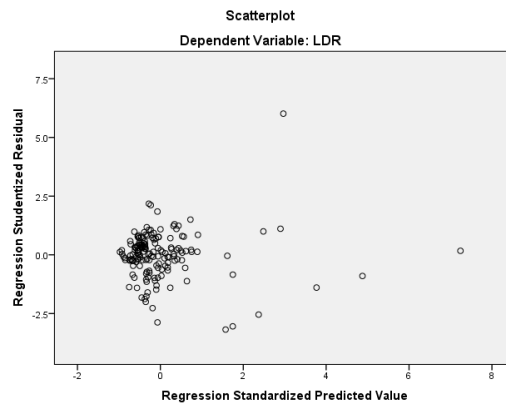
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1 (Constant)	5156.845	386.688		13.360	.000			
DPK	3.228	.923	.511	3.497	.000	.890	.989	1.011
CAR	1.117	.168	.471	6.662	.000	.674	.989	1.011

a. Dependent Variable: Financial Distress

Data Tabel 1. dapat dilihat karena nilai VIF pada uji ini sebesar 1,011 artinya nilai VIF = 1,011 < 10, maka menunjukkan tidak terjadinya Multikolinieritas. Demikian juga dengan Tolerance > 0,1 yaitu 0,989. Maka dalam penelitian ini data tidak terjadinya Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.772	.023	.49301	1.266

a. Predictors: (Constant), CAR, DPK

b. Dependent Variable: LDR

Dari tabel dapat dilihat hasil perhitungan Durbin-Watson adalah 1,266

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Beta	Tolerance
1 (Constant)	5156.845	386.688		13.360	.000			
DPK	3.228	.923	.511	3.497	.000	.890	.989	1.011
CAR	1.117	.168	.471	6.662	.000	.674	.989	1.011

a. Dependent Variable: Financial Distress

Berdasarkan tabel output hasil perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5156,845 + 3,228X_1 + 1,117X_2$$

Maka dapat dijelaskan :

1. Nilai Konstanta (a) adalah 5156,845 artinya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya 0 (nol) maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilainya 5156,845.
2. Nilai Koefisien regresi X1 Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh sebesar 3,228. Angka tersebut mempresentasikan bahwa hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berhubungan positif. Hasil koefisien regresi diatas

menunjukkan apabila harga Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) X1 diperoleh 3,228.

3. Nilai Koefisien X2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai positif yaitu 1,117 artinya setiap kenaikan 1% X2 maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan meningkat sebesar 1,117 dengan asumsi variabel X2 bernilai tetap.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4. Koefisien Korelasi Correlations

	DPK	CAR	LDR
DPK Pearson Correlation	1	.033	.890
Sig. (2-tailed)		.674	.001
N	165	165	165
CAR Pearson Correlation	.033	1	.674
Sig. (2-tailed)	.674		.006
N	165	165	165
LDR Pearson Correlation	.890	.674	1
Sig. (2-tailed)	.001	.006	
N	165	165	165

Dari hasil tabel tersebut diperoleh korelasi antara Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* adalah 0,890 atau 89%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan adanya korelasi dengan Interpretasi sangat kuat.

Korelasi *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,674 atau 67,4%. Angka ini menunjukkan bahwa adanya hubungan korelasi yang kuat antara serta adanya hubungan yang tinggi

antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 _a	.772	.023	.49301

- a. Predictors: (Constant), CAR,DPK
- b. Dependent Variable: LDR

Dari hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,772 atau 77,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan kontribusi sebesar 0,772 atau 77,2% terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan sisanya 22,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5156.845	386.688		13.336	.000
DPK	3.228	.923	.511	3.497	.020
CAR	1.117	.168	.471	6.662	.000

- a. Dependent Variable: Financial Distress

Untuk uji t maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan hasil ttabel. Dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, diperoleh nilai ttabel pada Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1,980 karena hasil tersebut menunjukkan nilai thitung < ttabel yaitu 3,497 < 1,980, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian uji t tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

Sedangkan untuk thitung pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1,298 hasil tersebut menunjukkan nilai thitung > ttabel yaitu 6,662 > 1,980. Artinya H0 diolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

2. Uji f (simultan)

Tabel 7. Hasil Uji f
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	318725629.662	2	159362814.831	22.580	.000 _b
Residual	1108079752.332	162	7057832.817		
Total	1426805381.994	164			

- a. Dependent Variable: LDR
- b. Predictors: (Constant), CAR, DPK

Hasil perhitungan menunjukkan hasil pengujian secara simultan diperoleh f hitung 22,580. Ini berarti f hitung $>$ f tabel yaitu $22,580 > 3,06$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan subsektor perbankan periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perusahaan sub sektor perbankan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti tukar rupiah yang akan sangat mempengaruhi pertumbuhan suatu bank serta tingkat sukubunga yang menyebabkan tingkat bunga deposito dan tabungan cenderung lebih tinggi.
2. Variable *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap LDR. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi nilai CAR, menunjukkan semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut, sehingga struktur modal bank semakin kuat. Semakin kuatnya struktur modal yang dimiliki oleh bank, maka bank akan dapat menjaga likuiditasnya dengan baik
3. Secara keseluruhan DPK dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap LDR. DPK sumber dana terbesar dalam penyediaan modal

maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan LDR, semakin tinggi CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang timbul termasuk didalamnya risiko kredit.

VII. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut ;

1. Bank yang mempunyai penyediaan modal dari Dana Pihak Ketiga diharapkan mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan/investasikan uangnya pada bank, manajemen bank dituntut selalu memiliki strategi dan ide baru untuk meningkatkan jumlah para nasabah, salah bentuk strategi dengan melakukan promosi, iklan, publisitas bank, dan lain-lain untuk mempertahankan posisi modal yang kuat dan mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.
2. Perusahaan yang memiliki penyediaan modal minimum rendah diharapkan melakukan inovasi baru agar penyediaan modal minimum mampu menutupi penurunan aktiva dan lebih menjaga kestabilan nilai CAR. Semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.
3. Hendaknya perusahaan mampu menstabilalkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari

terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank

4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah jumlah sampel penelitian serta dapat mengembangkannya dengan variabel-variabel lain sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Furqon. (2008). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- LSPP-IBI. (2013). *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyanto, P. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Taswan, C. (2006). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sumber Internet

- www.idx.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Tahun 2011. Diunduh pada November 2016.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Tahun 2012. Diunduh pada November 2016.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Tahun 2013. Diunduh pada November 2016.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Tahun 2014. Diunduh pada November 2016.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan Publikasi Tahun 2015. Diunduh pada November 2016.